BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bank Syariah adalah bank yang beroperasi dengan tidak mengandalkan pada bunga. Lembaga keuangan/perbankan yang operasinya atau produknya dikembangkan berdasarkan pada Al-Qur'an dan Hadis Nabi Saw. Atau dengan kata lain, bank syariah adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan pembiayaan dan jasa-jasa lainnya dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang pengoperasiannya disesuaikan dengan prinsip syariat Islam.[1]

Salah satu produk yang ditawarkan dalam perbankan adalah produk tabungan, di mana produk tabungan merupakan simpanan uang yang berasal dari pendapatan yang tidak digunakan untuk keperluan sehari-hari maupun kepentingan lainnya. Simpanan uang dapat digunakan dan diambil kapan saja tanpa terkait oleh perjanjian dan waktu. Banyak kemudahan yang ditawarkan oleh bank-bank untuk calon nasabah yang ingin menabung, salah satu kemudahannya adalah dapat menarik tunai secara mandiri melalui mesin ATM (Anjungan Tunai Mandiri) yang disebar oleh bank. Ketika menabung dibank umumnya nasabah akan mendapatkan fasilitas seperti kartu ATM, Buku Tabungan,

[1] Muhamad, *Manajemen Dana Bank Syariah*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2015), p.2

Mobile Banking serta beberapa layanan lainnya sesuai kebijakan masing-masing bank.

Keberhasilan bank akan sangat ditentukan kualitas kinerja teknologi informasinya, yang akan terus dikembangkan secara luas untuk memenuhi kepentingan bisnis bank dan nasabahnya. Kecenderungan proses otomatis ini akan terus berlanjut di tahun-tahun mendatang, seiring dengan perkembangan perbankan nasional sebagai lembaga kepercayaan masyarakat dalam menjalankan fungsi sebagai perantara keuangan *(financial intermediary).*[2]

Berdasarkan data Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menunjukkan bahwa per Desember 2014 kinerja lembaga pembiayaan syariah di Indonesia terus mengalami perkembangan yang positif. Pada tahun 2010 total aset lembaga pembiayaan syariah yang terdiri atas bank umum syariah dan unit usaha syariah mencapai senilai Rp 97,52 triliun. Pada tahun 2014 nilai total aset tersebut bertambah menjadi Rp 272,34 triliun, ini artinya selama periode tahun 2010-2014 rata-rata tumbuh sebesar 33,5 persen.[3]

Pada Laporan Perkembangan Keuangan Syariah Indonesia tahun 2018, pertumbuhan perbankan syariah mengalami fluktuasi dari tahun 2014 hingga 2018. Pada tahun 2014, pertumbuhan

---

[2] Wing Wahyu Winarno, *Sistem Informasi Manajemen*, (Yogyakarta: AMP YKPN,2004), p. 15-16

[3] Matul Fitri, "Peran Dana Pihak Ketiga dalam Kinerja Lembaga Pembiayaan Syariah dan Faktorfaktor yang Memengaruhinya", *Conomica*, 7(1), 2016.

asset yaitu sebesar 12,42%, pertumbuhan pembiayaan sebesar 8,37%, dan pertumbuhan dana pihak ketiga sebesar 18,53%. Akan tetapi pada tahun 2015, pertumbuhan perbankan syariah mengalami penurunan. Pertumbuhan perbankan syariah dari segi asset hanya 8,99%, pertumbuhan pembiayaan 7,06%, dan dana pihak ketiga menurun drastis menjadi 6,35%. Kemudian di tahun 2016 pertumbuhan perbankan syariah mengalami peningkatan tajam dengan pertumbuhan asset 20,28%, pertumbuhan pembiayaan menjadi 16,4%, dan pertumbuhan dana pihak ketiga sebesar 20,84%. Di tahun 2017, pertumbuhan perbankan syariah mengalami sedikit penurunan dengan pertumbuhan asset menjadi sebesar 18,97%, pertumbuhan pembiayaan menjadi 15,24%, dan pertumbuhan dana pihak ketiga sebesar 19,89. Kemudian pertumbuhan perbankan syariah kembali mengalami penurunan yang cukup signifikan di tahun 2018 dengan pertumbuhan asset menjadi 12,57%, pertumbuhan pembiayaan menjadi 12,21%, dan pertumbuhan dana pihak ketiga menjadi 11,14%.[4]

Dari data diatas dapat dilihat dari segi kemajuan tersebut akan bertambah di masa depan, dengan syarat perbankan syariah tidak berhenti untuk bebenah berkreasi dan mengembangkan produk pelayanaan syariah lainnya yang bertujuan untuk menumbuhkan inovatif di sektor lembaga keuangan dan perbankan. Salah satu bentuk solusi yang dapat diambil untuk

---

[4] Otoritas Jasa Keuangan, *Laporan Perkembangan Keuangan Syariah Indonesia*, (Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan), 2018, h. 10.

meningkatkan kontribusi kemajuan perbankan syariah di indonesia dengan cara melakukan strategi revitalisasi untuk menunjang pangsa pasar bank syariah yaitu salah satunya penegembangan layanan manajemen informasi dan layanan teknologi.[5]

Landasan hasil penelitian yang dijadikan bahan pertimbangan bagi penulis adalah hasil penelitian skripsi dari Putu Ayu Dessy Ratna dan Putu Julianti yang berjudul "Penerapan Sistem Manajemen Informasi Keuangan Desa dan Pengendalian Internal Terhadap Akuntabilitas Dana Desa" metode yang digunakan dalam penelitan ini ialah kuantitatif dengan menggunakan data primer yang diperoleh dari hasil kuesioner dan menyatakan bahwa penerapan sistem informasi keungan berpengaruh posotif dan signifikan terhadap akuntabilitas dana desa.

Penelitian Wahjono dengan judul "Efektifitas Penggunaan Sistem Informasi Manajemen Akademik Berbasis Teknologi di Lembaga Pendidikan Alfabank Semarang" metode yang digunakan ialah kualitatif dengan menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Dan menyatakan bahwa lembaga pendidikan alfabank semarang dapat menerapkan SIM secara efektif.

Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk menguji

---

[5] Ariel Ghegana Sheda *"Strategi Sistem Pengembangan Dalam Upaya Memajukan Perbankan Syariah Indonesia"* https://retizen. republika.ac.id/posts/11088/Strategi-sistem-pengembangan-dalam-upaya-memajukan-perbankan-syariah-indonesia (diakses 23 Mei 2021).

pengaruh manajemen informasi. Berdasarkan uraian yang dikemukakan diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian melalui penulisan skripsi dengan judul **"Pengaruh Sistem Manajemen Informasi Perbankan Terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana Tabungan di Bank Syariah"**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah maka identifikasi masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Sistem manajemen informasi yang baik dan dapat mempengaruhi efektivitas tingat dana tabungan di bank syariah.
2. Peran dan partisipasi manajemen dalam mendukung penerapan pengelolaan sistem informasi perbankan memberikan pengaruh yang baik dalam tingkat efektivitas pengelolaan dana tabungan.

C. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah dilakukan agar penelitian lebih terarah, terfokus dan tidak menyimpang dari sasaran pokok penelitian. Oleh karena itu, penulis akan membatasi penelitian ini pada:

1. Fokus penelitian hanya mengenai sistem manajemen informasi dana tabungan dalam efektivitas pengelolaan dana tabungan.
2. Penelitian ini dilakukan pada Bank Umum Syariah di Indonesia yaituBank Syariah Indonesia (BSI).

3. Tahun penelitian ini pada tahun 2017-2019.

D. Rumusan Masalah

Melalui batasan masalah di atas, maka untuk mempermudah penelitianini, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah sistem manajemen di perbankan syariah berpengaruhterhadap efektivitas pengelolaan dana tabungan?
2. Seberapah besar pengaruh sistem manajemen terhadap efektivitas pengelolaan dana tabungan di bank syariah?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas maka tujuan yang ingin dicapaipada penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui apakah sistem manajemen di perbankan syariah berpengaruh terhadap efektivitas pengelolaan dana tabungan.
2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh sistem manajemen terhadap efektivitas pengelolaan dana tabungan di bank syariah.

F. Manfaat Penelitian

1. Akademisi

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan para pembaca, serta dapat menambah rujukan untuk referensi pembaca yang ingin

melakukan peneltian mengenai penglolaan dana tabungan informasi perbankan syariah terhadap efektivitas sistem manajemen dibank syariah dan sebagai bahan referensi untuk pengembangan penelitian lebih lanjut untuk topik ini.

2. Lembaga Perbankan Syariah

   Hasil ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang baik bagi perbankan syariah di Indonesia dalam proses meningkatkan kinerja dari aspek keuangan dalam memaksimalkan manajemen informasi pada Bank Umum Syariah di Indonesia terkhusus pada efektivitas sistem manajemen, dan diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk mengambil kebijakan dalam efektivitas sistem manajemen agar dapat digunakan seefektif mungkin sehingga mampu meningkatkan kinerja keuangan pada Bank Umum Syariah di Indonesia.

3. Peneliti

   Bagi peneliti sendiri, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana belajar untuk mengidentifikasi dan menganalisis permasalahan yang ada pada perbankan syariah, sehingga dapat memperluas dan memperkaya ilmu pengetahuan, khususnya menyangkut tentang pengelolaan dana tabungan informasi perbankan terhadap efektivitas sistem manajemen pada perbankan syariah dan penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan manajemen perbankan khususnya pada kinerja informasi dan keuangan.

G. Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Dalam penelitian, terkadang ada saja tema yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan walaupun arah tujuan yang diteliti berbeda. Dari penelitian ini peneliti menemukan beberapa sumber kajian lain yang dijadikan bahan pertimbangan bagi penulis adalah hasil penelitian terdahulu sebagai berikut:

Tabel 1.1
Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Persamaan	Perbedaan	Keterangan
1	Putu Ayu Dessy Ratna dan Putu Julianti.[6]	**Variabel** : Sistem Manajemen Informasi **Metode penelitian** : kuantitatif **Teknik pengumpulan data dan teknik analisis data**	**Variabel :** Pengelolaan Dana Desa	Penerapan sistem informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas dana desa
2	Wahjono.[7]	**Variabel :** Efektivitas	**Variabel :** Di	Penerapan SIM di lembaga

[6] Putu Ayu Dessy Ratna Dewi dan Putu Jlianto. 2020. *"Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Keuangan Desa dan Pengendalian Internal Terhadap Akuntabilitas Dana Desa"*. Vol. 11 No. 2 Desember 2020.

[7] Wahjono 2016. *"Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Manajemen Akademik Berbasis Teknologi di Lembaga Pendidikan Alfabank Semarang"*. INFOKOM No. II September 2016.

		Sistem Manajemen Informasi **Teknik pengumpulan data**	Lembaga Pendidikan Alfabank Semarang **Metode penelitian :** kualitatif	pendidikan Alfabank secara keseluruhan sangat efektif baik untuk kepentingan pengelola lembaga maupun meningkatkan pelayanan kepada pelanggan
3	Arum Melinda.[8]	**Variabel :** sistem informasi manajemen **Metode penelitian :** kuantitatif **Teknik pengumpulan data**	**Variabel :** bank pembiayaan Rakyat Syariah	SIM memiliki tingkat partisipasi yang tinggi, dapat memperluas wawasan karyawan dalam bidang computer dan penguasaan terhadap sistem informasi

[8] Arum Melinda, *"Sistem Informasi Manajemen Bnak Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Bangun Drajat Warga Yogyakarta". Skripsi*, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta,2017

4	Gyanrisck y Rigawan dan Afriyeni.[9]	**Variabel :** sistem informasi perbankan **Teknik pengumpulan data**	**Variabel :** PT Bank Central Asia Tbk **Metode penelitian :** Kualitatif	Kekurangan dari sistem informasi bank ini adalah rawan pembobolan, dan ini menjadi banyak perhatian pihak lain. Selain itu kekurangan lainnya yaitu tergantung pada koneksi internet dikawasan yang jaringan internetnya belum ada.
5	Wartoyo da Gina Meutia.[10]	**Variabel :** Sistem informasi **Metode penelitian :** kuantitatif dan	**Variabel :** pengendalian internal pembiayaan murabahah	Pengendalian internal dapat dikatan telah efektif, dimana terdiri dari

[9] Gyanriscky Rigawan dan Afriyeni, *"Penerapan Sistem Informasi Bank Pada PT. Bank Central Asia Tbk (BCA)"*. Jurnal Akademik Keuangan dan Perbankan Padang, 2019, 1-9.

[10] Wartoyo dan Gina Meutia, *"Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi dalam Menunjang Efektivitas Pengendalian Internal Pembiayaan Murabahah di Bank Syariah", el-IZYN : Jurnal Ekonomi Islam (Islamic Ecomonics Journal)*, 4(2), 2016.

		menggunakan analisis deskriptif.	di bank syariah	komponen pengendalian internal yaitu lingkungan pengendalian, penaksiran risiko, informasi dan komunikasi.
6	Tias Larasati.[11]	**Variabel :** pengelolaan dan **Metode penelitian :** menggunakan analisis deskriptif	Variabel : dana qardhul hasan Metode penelitian : kualitatif	Efektivitas dana qardul hasan di bank BPRS metro madani memiliki 4 proses yaitu : sumber dana, pengumpulan dana, efektivitas dana, dan penyaluran dana
7	Annisa Setiawati.[12]	**Variabel :** pengelolaan dana **Metode**	**Variabel :** Simpanan Hari Raya	Manajemen efektivitas dana SHR pada

[11] Tias Larasati, *"Pengelolaan Dana Qardul Hasan Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Metro Madani", Skripsi*, Fakultas Ekonomi dan Bisbis Islam, Institut Agama Islam NegeriMetro, 2019.

[12] Annisa Setiawati, *" Analisis Pengelolaan Dana Simpanan Hari Raya (SHR) pada Kelompok Pengajian Asifa di Desa Sumberejo Transad"'* skripsi, Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam, Institut Agama Islam Negeri, Curup

		penelitian : kuantitatif **Teknik pengumpulan data**	(SHR) pada kelompok pengajian.	kelompok pengajian mengenai perencanaan, pengorganisasian, pelaksana an dan pengawasan yang meliputi sirkulasi pemasukan dan pengeluaran sudah bagus dan teratur dan telah sesuai dengan fungsi-fungsi manajemen.
8	Rendi Herlambang.[13]	**Variabel :** pengelolaan dana **Metode penelitian :** kuantitatif **Pengumpulan data**	**Variabel :** dana pihak ketiga pada BMT	Investasi yang dilakukan oleh BMT yaitu PPOB yang bekerja sama dengan kantor pos, serta travel haji dan umroh.

[13] Rendhi Herlambang, *"Analisis Sistem Pengelolaan Dana Pihak Ketiga pada BMTInsan Mulia Palembang ", Skripsi*, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Fatah, Palembang, 2017.

H. Kerangka Pemikiran

Sistem adalah sekumpulan komponen yang saling bekerja sama untuk mencapai suatu tujuan. Masing-masing komponen memiliki fungsi yang berbeda dengan yang lain, tetapi tetap dapat bekerja sama. Menurut Mulyani (2016:2) menyatakan bahwa "sistem itu bisa diartikan sebagai sekumpulan sub sistem, komponen yang saling bekerja sama dengan tujuan yang sama untuk menghasilkan *output* yang sudah ditentukan sebelumnya". Maka dengan kata lain sistem dapat disimpulkan suatu kumpulan komponen dari beberapa subsistem yang saling bekerja sama untuk menghasilkan *output* yang sudah ada untuk mencapai tujuan tertentu.

Kualitas sistem informasi menggambarkan bagaimana sistem informasi bermanfaat bagi manajemen maupun pelanggan. Semakin berkualitas sistem informasi suatu perusahaan maka semakin efektif dan efesien sistem informasiperbankan tersebut. Manajemen informasi juga diduga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keefektifan sistem informasi perbankan yang digunakan perusahaan. Manajemen informasi ditujukan agar sistem informasi berjalan dengan sesuai tugas dan tujuan yang ditentukan dengan cara yang telah ditentukan agar sistem informasi perbankan berfungsi secara efektif dan efisien.

Pemanfaatan teknologi informasi perbankan juga diduga memiliki pengaruh terhadap efektifitas sistem informasi perbankan. Teknologi informasi yang tepat digunakan untuk tugas tugas sistem informasi serta kemampuan teknologi

menyelesaikan tugas menjadikan teknologi informasi salah satu faktor penting sistem informasi perbankan yang efektif dan efisien.

Berdasarkan pembahasan diatas, maka model kerangka pemikiran yang digambarkan sebagai berikut:

Gambar 1.1
Kerangka Pemikiran

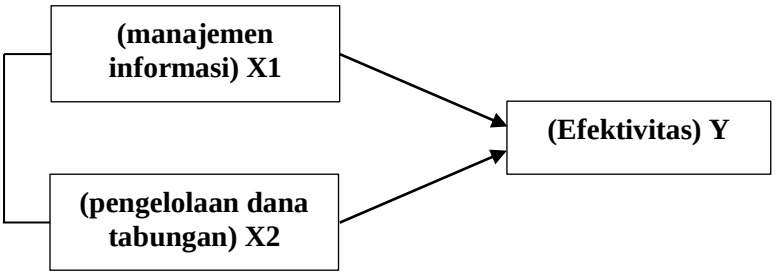

I. Sistematika Penulisan

BAB I : Pendahuluan

Dalam bab ini berisikan latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penelitian terdahulu yang relevan, kerangka pemikiran serta sistematika penulisan.

BAB II : Kajian Teoritis

Pada bab ini akan memaparkan kajian teoritis yang berisi tentang pengertian bank syariah dan manajemen, produk-produk perbankan syariah, hubungan antar variabel, dan hipotesis.

BAB III : Metode Penelitian

Bab ini menguraikan tentang, ruang lingkup penelitian, populasi dan *sample*, metode penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data.

BAB IV : Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bab ini menjelaskan tentang gambaran umum objek penelitian (Sejarah perkembangan bank syariah). Visi dan misi tujuan bank syariah Indonesia dan hasil penelitian serta pembahasan hasil penelitian.

BAB V : Penutup

Bab ini terdiri dari kesimpulan dan saran-saran dari hasil penelitian yangdiperoleh.